

**PEMBELAJARAN BIOLA UNTUK ANAK  
DI MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA**

**Jurnal S1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Nina Tri Suci  
NIM. 1211889013**

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2016**

# PEMBELAJARAN BIOLA UNTUK ANAK DI MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA

**Nina Tri Suci, Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.\*),  
Ayu Tresna Yunita, S.Sn.,M.A.\*)**  
Program Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta  
55188

[ninatriscuci@gmail.com](mailto:ninatriscuci@gmail.com)

## Abstrak

Di Melodi Music School Surakarta terdapat berbagai macam kursus yaitu kursus piano, biola, vokal, gitar, dan drum. Kursus Musik ini tidak memiliki kurikulum sendiri dalam proses pembelajarannya, namun menggunakan buku acuan sebagai acuan guru untuk membimbing murid mencapai grade berikutnya. Jika target pembelajaran tercapai maka siswa/murid akan lulus dan naik tingkat berikutnya. Ada dua macam kelompok pembelajaran di Melodi Music School Surakarta yaitu kelompok intro dan kelompok dasar. Buku yang digunakan kelompok intro yaitu buku Fiddle Time Starters dan Suzuki yang digabung menjadi satu dengan pilihan bahan yang sudah dipilih oleh pendiri Melodi Music School tersebut. Buku kelompok biola dasar adalah buku yang dipakai untuk tahap awal tingkat anak-anak umur 7 tahun sampai dewasa. Proses pembelajaran biola di Melodi Music School Surakarta dapat diikuti murid dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan dari Kelompok intro ke Kelompok dasar, dan dari Kelompok dasar ke Kelompok dasar 1. Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Biola, Anak.

### *Abstract*

Melodi Music School in Surakarta there are a wide variety of courses, namely the course piano, violin, vocals, and guitar, and drums. This Music Course does not have its own curriculum in the learning process, but use a reference book as a measure of teachers to guide students reach the next grade. If the target is achieved then teaching students/pupils will graduate and go up to the next level. There are two kinds of learning groups in Melodi Music School Surakarta namely the intro and basic groups. Used books is a book group intro Fiddle Time Starters and Suzuki joined together with a selection of materials that have been selected by the founder of the Melodi Music School. Books violin group basis is the book used for the early stages of the level of children age 7 to adult. The process of learning the violin at the Melodi Music School Surakarta be followed by a good pupil. This is evidenced by the increase of the Group intro to basic group, and from group to group basis base 1. The writing of this paper uses a qualitative method by using descriptive analysis.

**Keywords:** Learning , Violin , Children .



## I. PENDAHULUAN

Akhir masa kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak. Dengan masuk sekolah, dunia dan minat anak-anak bertambah luas. Dan dengan meluasnya minat maka bertambah pula pengertian tentang manusia dan benda-benda yang sebelumnya kurang atau tidak berarti. Anak menghubungkan arti baru dengan konsep lama berdasarkan apa yang dipelajari setelah masuk sekolah. Di samping itu anak mendapatkan arti baru dari media massa, terutama film, televisi, media sosial dan radio.<sup>1</sup>

Pendidikan musik bagi anak sangatlah perlu, karena manfaat pendidikan musik bagi anak merupakan bagian yang sangat menunjang dalam rangka mengisi proses kehidupan di masa depan. Musik tidak hanya dipandang sebagai hiburan semata, musik tidak dianggap kurang memberikan kontribusi untuk kehidupan masa datang, dan musik tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, dan juga anggapan-anggapan negatif lainnya, tetapi musik memberikan pengetahuan yang menjadi landasan pertumbuhan bagi setiap kalangan masyarakat umum.

Sebagai hiburan, musik dapat memberikan rasa santai dan nyaman atau penyegaran pada pendengaran. Musik juga dapat menyembuhkan depresi karena terbukti dapat menurunkan denyut jantung. Peneliti dari Science University Of Tokyo menunjukkan bahwa musik dapat membantu menurunkan tingkat stres dan gelisah.<sup>2</sup>

Bermain musik dapat menambah tingkat kecerdasan anak karena mencakup kepekaan terhadap penguasaan irama, nada, pola-pola, ritme, tempo, instrumen, dan ekspresi musik hingga mampu memainkannya. Mempelajari musik bagi anak memiliki beberapa keuntungan, diantaranya dapat mengasasah daya ingat karena anak akan mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Selain itu musik juga dapat mengembangkan imajinasi sehingga membuatnya menjadi lebih kreatif.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan pendidikan musik di Indonesia, kini banyak lembaga musik yang tengah merintis pendidikan musik yang berkualitas, oleh karena itu banyak dari berbagai kalangan umur yang belajar musik di lembaga musik guna untuk meningkatkan prestasi musik. Salah satunya adalah Melodi Music School Surakarta atau yang disingkat dengan MMSS. MMSS adalah tempat kursus musik yang di dirikan pada tahun 2014 dan bertempat di Jl. Basuki Rahmat no.7 Surakarta. Sebelumnya Melodi Music School sudah didirikan di Semarang dan Kudus. MMSS menerima murid dari usia balita sampai lanjut usia. Tempat kursus musik ini menyediakan beberapa instrumen untuk di pelajari

---

<sup>1</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 1980, Jakarta, hal. 146.

<sup>2</sup>Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*, 2010, Banguntapan Yogyakarta, hal.

7.

<sup>3</sup>Ibid, hal. 11.

seperti instrumen piano, keyboard, gitar klasik, vokal, bass elektrik, drum, dan biola.

Pembelajaran biola di MMSS ini mengajarkan teknik-teknik bermain biola, membaca notasi balok dan ritme, serta mengembangkan kreativitas anak bermain musik sehingga memperoleh hasil yang di harapkan. Untuk mencapai tujuan ini perlu dilaksanakan pembelajaran praktik yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien. Keberhasilan suatu pembelajaran praktik dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki individu meliputi minat dan perhatian, kebiasaan, usaha dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterlibatan orang tua berpengaruh positif dalam proses belajar mengajar anak karena berguna memotivasi anak untuk lebih antusias dalam berlatih.

MMSS tidak mempunyai kurikulum. Pendiri MMSS ini memakai buku acuan yang dibuat oleh pendiri MMSS. Untuk kelompok intro memakai buku acuan Fiddle Time Starters. Fiddle Time Starters yaitu buku acuan untuk anak kelompok intro (umur 5-6 tahun). Fiddle Time Joggers yaitu buku yang dipakai untuk kelompok dasar. Suzuki adalah buku yang dipakai untuk anak kelompok intro, kelompok dasar, kelompok dasar 1 sampai kelompok dasar 8. Kelompok biola intro disini maksudnya adalah pembelajaran untuk anak umur 5-6 tahun yang mempelajari tentang tahap awal bermain biola. Kelompok biola dasar adalah pembelajaran biola untuk anak umur 7 tahun sampai dewasa.

Beberapa alasan orang tua murid mempercayakan MMSS untuk membimbing anak-anaknya agar merangsang motorik anak sehingga kelak tumbuh lebih cerdas dan kreatif. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua pun tidak mau ketinggalan dalam mempelajari musik dan memainkannya. MMSS juga membimbing para mengajar untuk menjadi guru profesional yang baik. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas pembelajaran instrumen biola untuk anak-anak di MMSS.

#### **a) Tujuan Penelitian**

- I. Mengetahui proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta.
- II. Mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh pengajar di dalam proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta.

## **b) Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan metode kualitatif. Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi, pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang panjang.
2. Tahap studi pustaka, memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.
3. Tahap wawancara, untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan menanyakan langsung kepada informan. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan kepada nara sumber untuk mendapatkan jawaban. Data-data yang didapat sangat berguna untuk melengkapi penulisan tersebut.
4. Diskografi, pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan kamera, video dan perekam suara. Setelah semua data terkumpul, maka dilanjutkan dengan tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
5. Menyusun data-data yang diperoleh selanjutnya di deskripsikan dalam tata tulis ilmiah berbentuk skripsi.

## **II. PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Biola Untuk Anak Di Melodi Music School**

Melodi Music School Surakarta terletak di Jl.Basuki Rahmat No.7 Surakarta. MMSS menyediakan beberapa jurusan diantaranya yaitu jurusan biola, jurusan vokal, jurusan piano, jurusan keyboard, jurusan drum, jurusan gitar klasik dan jurusan gitar elektrik. Di MMSS ini diajarkan metode belajar cepat, mudah dan menyenangkan. Metode ini membantu meningkatkan percaya diri murid-murid dengan mengadakan ujian, konser, serta kompetisi.

MMSS ini tidak memakai kurikulum, pendiri kursus musik ini hanya membuat buku acuan sebagai tolak ukur guru untuk membimbing murid mencapai grade berikutnya. Buku acuan di Melodi Music School ini dikelompokkan menjadi:

- 1) Buku acuan untuk kelompok Intro (anak umur 5-6 tahun) yaitu memakai buku yang di ambil dari Fiddle Time Joggers dan Suzuki yang digabung menjadi satu dengan pilihan bahan yang sudah dipilih oleh pendiri Melodi Music School tersebut.
- 2) Buku acuan untuk kelompok Dasar yaitu memakai buku dari Fiddle Time Joggers.
- 3) Buku acuan untuk kelompok Dasar 1 yaitu memakai buku dari Fiddle Time Runner dan buku Suzuki 1 (Nomor 1-11).
- 4) Buku acuan untuk kelompok Dasar 2 yaitu memakai buku Fiddle Time Runner dan buku Suzuki 1 (Nomor 12-17).
- 5) Buku acuan untuk kelompok Dasar 3 yaitu memakai buku Fiddle Time Runner dan buku Suzuki 2 (Nomor 1-15).
- 6) Buku acuan untuk kelompok Dasar 4 yaitu memakai buku Wohlfahrt, buku Suzuki 2 (Nomor 16 sampai selesai) dan Suzuki 3 (Nomor 1-3).
- 7) Buku acuan untuk kelompok Dasar 5 yaitu memakai buku Kaizer, buku Suzuki 3 (Nomor 4-7) dan Suzuki 4 (Nomor 1-3).
- 8) Buku acuan untuk kelompok Dasar 6 yaitu memakai buku Kaizer, Suzuki 5 dan Pieces.
- 9) Buku acuan untuk kelompok Dasar 7 yaitu memakai buku Kreutzer, Sonata+Concerto dan Pieces.
- 10) Buku acuan untuk kelompok Dasar 8 yaitu memakai buku Kreutzer, Sonata+Concerto dan Pieces.

Anak yang sering diperdengarkan lagu yang berkualitas, tidak akan mengalami kesulitan untuk menghayati dan melakukan apresiasi terhadap musik yang berkualitas lebih tinggi di usia dewasanya. Berbeda dengan anak yang biasanya mendengarkan musik keras, ia akan mengalami kesulitan mencerna musik yang lebih kompleks dan berkualitas lebih tinggi.<sup>4</sup>

Musik merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kecerdasan rasa. Musik adalah salah satu solusi yang paling mudah, sederhana dan disukai semua generasi serta tidak membutuhkan biaya yang tinggi. Mengapresiasi musik dapat dilakukan melalui kegiatan bernyanyi, bermain alat musik, atau sekedar mendengarkan musik.<sup>5</sup>

Anak-anak yang mendapat pelatihan musik secara teratur, menunjukkan keterampilan motorik, kemampuan matematika dan kemampuan membaca lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak berlatih musik. Pembelajaran musik pada anak meliputi beberapa aspek penting yang mempengaruhi perkembangannya, yakni perkembangan sosial-emosional, perkembangan motorik, perkembangan moral, dan perkembangan kognitif.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, 2005, Yogyakarta, hal.30.

<sup>5</sup>Ibid, hal.93.

<sup>6</sup>Elizabeth B. Hurlock, “ *Perkembangan Anak* “, 1978, Jakarta, hal. 244.

Dalam praktik pengajaran bagi murid yang hadir dari berbagai sumber dan latar belakang kemampuan musik perlu dipersiapkan suatu metode pengajarannya, suatu metode yang tidak memberatkan murid maupun gurunya sebagai sumber belajar.<sup>7</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di MMSS ini peneliti menggunakan buku acuan yang dibuat oleh pendiri Melodi Music School. Sesuai dengan buku yang diberikan, penulis melakukan penelitian dalam Proses Pembelajaran Biola Anak Usia 5 sampai 8 Tahun di MMSS dalam rentan waktu 2 bulan atau 8 kali pertemuan.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru akan mempersiapkan terlebih dahulu pokok-pokok pembahasan kepada muridnya. Rencana pembelajaran meliputi topik yang akan dibahas, tujuan pembelajaran, cara-cara pembelajaran, serta penilaian yang akan di lakukan. Seorang guru juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang muridnya, karena kemampuan anak yang berbeda-beda. Cara mengajar yang baik dan membuat murid nyaman juga sangat penting dalam proses pembelajaran agar murid tidak mudah jenuh. Ada 3 macam kadar musikalitas anak-anak, yaitu:

1) Anak-anak berperasaan musikal

Pengajaran biasa harus mengarahkan pendidikannya kepada anak-anak yang “berperasaan musikal”.

2) Anak-anak cakap musikal (berbakat)

Bagi anak-anak yang “cakap musikal” diberi kesempatan untuk mengembangkan bakatnya, lepas dari keadaan sosialnya.

3) Anak-anak yang sangat cakap musikal

Di sinilah letak tugas dan beban dari kursus musik tersebut. Anak-anak yang sangat “cakap musikal” (sangat berbakat) dapat dididik di sekolah musik khusus, atau konservatorium guna mengarahkan mereka menjadi seniman musik.<sup>8</sup>

Adapun sasaran yang harus dicapai adalah mengenai dasar-dasar bermain dalam biola, antara lain: posisi berdiri harus benar, posisi tangan kanan dan tangan kiri harus benar, lancar membaca notasi, belajar ritme, dinamika dan penjarian. Oleh sebab itu pemaparan mengenai pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di MMSS yang dijelaskan pada karya tulis ini disesuaikan dengan rentan waktu tersebut. Sebelum memberikan materi pembelajaran biola murid diperkenalkan pada pengenalan cara memegang biola yang baik dan benar. Pada saat pengenalan pada murid mengenai cara memegang biola yang benar, pengajar lebih dahulu memberi contoh, agar siswa bisa melihat langsung dan

---

<sup>7</sup>Dr. Pono Banoe, *Metode Kelas Musik*, 2013, Jakarta, hal. 85.

<sup>8</sup>Ibid, hal. 14.

mempraktekkan dengan benar. Hal ini ditujukan agar siswa relaks dan nyaman saat memegang biola.

Pada pelaksanaan pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di MMSS ini peneliti menggunakan buku acuan yang dibuat oleh pendiri Melodi Music School. Sesuai dengan buku yang diberikan, penulis melakukan penelitian dalam Proses Pembelajaran Biola Anak Usia 5 sampai 8 Tahun di MMSS dalam rentan waktu 2 bulan atau 8 kali pertemuan. Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru akan mempersiapkan terlebih dahulu pokok-pokok pembahasan kepada muridnya. Rencana pembelajaran meliputi topik yang akan dibahas, tujuan pembelajaran, cara-cara pembelajaran, serta penilaian yang akan di lakukan. Seorang guru juga harus memiliki pemahaman yang baik tentang muridnya, karena kemampuan anak yang berbeda-beda. Cara mengajar yang baik dan membuat murid nyaman juga sangat penting dalam proses pembelajaran agar murid tidak mudah jenuh.

Waktu yang diberikan kepada siswa yang belajar adalah 30 menit untuk kelompok intro (anak umur 5-6 tahun) dan 45 menit untuk kelompok dasar untuk sekali pertemuan. Sebagian besar di MMSS ini peminat yang mendaftar adalah anak dibawah umur 10 tahun. Penulis akan meneliti proses pembelajaran biola pada anak dengan alasan bahwa pada anak-anak usia 5-8 tahun kualitas untuk mencerna pembelajaran sangatlah cepat. Keterampilan dan koordinasi motorik juga semakin membaik pada usia ini. Hal ini meningkatkan kemampuan mereka untuk memainkan alat musik.

Peneliti mengambil sampel dengan cara memasuki tempat pembelajaran berlangsung dan memilih salah satu pengajar biola yang berpengalaman dalam mengajar anak-anak dan memberikan data-data yang di perlukan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh penulis mengambil sampel yaitu sebanyak 7 orang anak yang masuk dalam kriteria dan akan diteliti proses pembelajarannya.

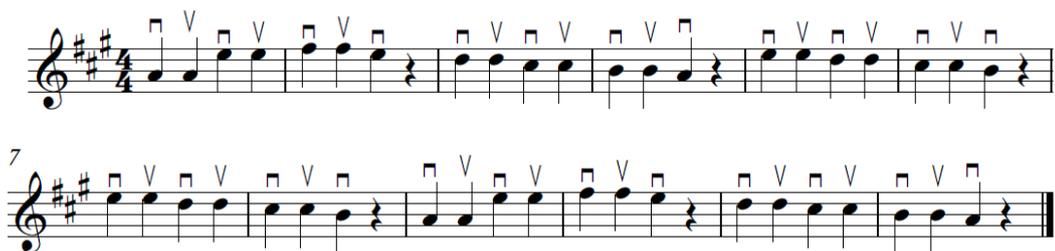
Pengajar biola di kursus musik MMSS, memakai buku acuan untuk kelompok intro (anak umur 5-6 tahun) yaitu dengan buku Fiddle Time Starters Violin dan Suzuki. Untuk kelompok dasar yaitu memakai buku Fiddle Time Joggers Violin dan Suzuki. Buku ini sangat cocok untuk pemula karena buku ini menjelaskan materi pembelajaran awal untuk bermain biola. Metode Suzuki adalah metode yang menggunakan bahasa ibu. Artinya, teknik imitasi atau memberi contoh lalu menirukan. Seperti buku Suzuki menargetkan anak bisa main walaupun intonasinya belum sempurna sebab kesempurnaan itu dapat diatasi dengan pemahaman lagu yang dia kenal sebelum dia siap memperbaiki segala sesuatunya secara teknis. Di Melodi Music School ini mengajarkan murid mulai dari pengenalan cara memegang biola, memegang bow, pengenalan senar dan pengenalan notasi balok.

Adapun sasaran yang harus dicapai adalah mengenai dasar-dasar bermain dalam biola, antara lain: posisi berdiri harus benar, posisi tangan kanan dan tangan kiri harus benar, lancar membaca notasi, belajar ritme, dinamika dan

penjarian. Oleh sebab itu pemaparan mengenai pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di MMSS yang dijelaskan pada karya tulis ini disesuaikan dengan rentan waktu tersebut. Sebelum memberikan materi pembelajaran biola murid diperkenalkan pada pengenalan cara memegang biola yang baik dan benar. Pada saat pengenalan pada murid mengenai cara memegang biola yang benar, pengajar lebih dahulu memberi contoh, agar siswa bisa melihat langsung dan mempraktekkan dengan benar. Hal ini ditujukan agar siswa relaks dan nyaman saat memegang biola.

Buku acuan kelompok intro adalah buku tahap awal pengenalan biola untuk anak usia 5-6 tahun. Buku yang digunakan untuk kelompok intro yaitu buku *Fiddle Time Starters* yang terdiri dari beberapa buah lagu yang diambil dari buku *Fiddle Time Joggers* dan Suzuki yang digabung menjadi satu dengan pilihan bahan yang sudah dipilih oleh pendiri Melodi Music School tersebut. Didalam buku ini lebih banyak menjelaskan cara pengenalan biola, seperti nama bagian-bagian biola, nama bagian-bagian bow, mengenalkan nilai not penuh, nilai not setengah, nilai not seperempat dan nilai not seperdelapan. Dibuku ini juga anak di tuntut untuk bisa bermain lagu *Twinkle-Twinkle Little Star* dan tangga nada A. Jika anak bisa memainkannya dengan baik maka dinyatakan lulus dan naik grade dasar. Karena proses peneliti hanya 2 bulan atau 8 kali pertemuan, guru menyiapkan materi untuk pembelajaran intro antara lain: Pengenalan biola dan *bow*. Pengenalan senar G, D, A dan E. Pengenalan nilai not penuh, nilai not setengah, nilai not seperempat, nilai not seperdelapan, dan pengenalan tanda istirahat. Belajar cara menggesek biola di senar G, D, A dan E. Mengajarkan murid teknik *detache*, *down bow* dan *up bow*. Mengenalkan penjarian 1,2 dan 3 pada tangga nada A Mayor. Mengajarkan lagu *Twinkle-Twinkle Little Star*. Berikut ini adalah contoh lagu yang harus dimainkan oleh kelompok biola Intro agar bisa mengikuti ujian dan naik ke kelompok Dasar.

### Twinkle-Twinkle Little Star



Notasi 1. Lagu Twinkle-Twinkle Little Star

Sumber : Buku *Fiddle Time Starters* Melodi Music School Surakarta

Buku kelompok biola dasar adalah buku yang dipakai untuk tahap awal tingkat anak-anak umur 7 tahun sampai dewasa. Buku ini juga bisa dipakai anak umur 5-6 tahun dengan syarat telah lulus ujian pada buku intro. Didalam buku *Fiddle Time Joggers* ini juga menjelaskan cara pengenalan biola, seperti nama

bagian-bagian biola, nama bagian-bagian bow, mengenalkan notasi penuh, notasi setengah, notasi seperempat dan notasi seperdelapan. Dibuku ini juga anak di tuntut untuk bisa bermain 3 buah lagu dan 3 buah tangga nada agar bisa lulus grade dasar dan naik ke grade dasar 1.

Karena proses peneliti hanya 2 bulan atau 8 kali pertemuan, guru menyiapkan materi untuk pembelajaran dasar antara lain: Pengenalan biola dan bow. Pengenalan senar G, D, A dan E. Pengenalan notasi penuh, notasi setengah, notasi seperempat dan notasi seperdelapan. Pengenalan tanda istirahat. Belajar cara menggesek biola. Mengajarkan murid teknik up bow, down bow, detache, dan legato. Mengenalkan penjarian 1,2 dan 3 pada tangga nada A Mayor, D Mayor dan G mayor. Mengajarkan lagu Stamping Dance (Nomor 36), The Old Castel (Nomor 39), dan Patrick's Reel (Nomor 41) pada buku Fiddle Time Joggers pada buku Melodi Music School. Berikut ini adalah 3 contoh lagu yang harus dimainkan oleh kelompok biola Dasar agar bisa mengikuti ujian dan naik ke kelompok Dasar 1.

The Old Castle

Violin *mp*

7 Vln. *mf*

12 Vln. *mp* rit. . . .

Notasi 2. Lagu The Old Castle  
Sumber : Buku Fiddle Time Joggers Melodi Music School Surakarta

## Patrick's Reel

The image shows the musical notation for 'Patrick's Reel'. It consists of three staves. The first staff is labeled 'Violin' and starts with a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. The music begins with a double bar line and a repeat sign, followed by a series of eighth and sixteenth notes. The dynamic marking *mf* is placed below the first few notes. The second staff is labeled 'Vln.' and starts at measure 6. It begins with a treble clef, a key signature of one sharp, and a 4/4 time signature. The music consists of quarter and eighth notes. The dynamic marking *f* is placed below the first few notes. The word 'Fine' is written above the staff at the end of the piece. The third staff is labeled 'Vln.' and starts at measure 11. It begins with a treble clef, a key signature of one sharp, and a 4/4 time signature. The music consists of quarter and eighth notes. The dynamic marking *f* is placed below the first few notes. The word 'D. al Fine' is written above the staff at the end of the piece.

Notasi 3. Lagu Patrick's Reel

Sumber : Buku Fiddle Time Joggers Melodi Music School Surakarta

## Stamping Dance

The image shows the musical notation for 'Stamping Dance'. It consists of three staves. The first staff is labeled 'Violin' and starts with a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 2/4 time signature. The music begins with a double bar line and a repeat sign, followed by a series of eighth and sixteenth notes. The dynamic marking *ff* is placed below the first few notes. The second staff is labeled 'Vln.' and starts at measure 10. It begins with a treble clef, a key signature of one sharp, and a 2/4 time signature. The music consists of eighth and sixteenth notes. The dynamic marking *f* is placed below the first few notes. The third staff is labeled 'Vln.' and starts at measure 15. It begins with a treble clef, a key signature of one sharp, and a 2/4 time signature. The music consists of eighth and sixteenth notes. The dynamic marking *ff* is placed below the first few notes.

Notasi 4. Lagu Stamping Dance

Sumber : Buku Fiddle Time Joggers Melodi Music School Surakarta

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran kursus bermain biola untuk kelompok intro dan kelompok dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Pada awal pembelajaran biasanya murid masih kurang bertenaga dalam menggesek biola sehingga suara yang keluar kecil.
- 2) Beberapa intonasi yang dimainkan masih terdengar tidak tepat/fals.
- 3) Dalam memainkan lagu yang tertulis, masih ada siswa yang belum hafal letak nada.
- 4) Murid jenuh dengan materi yang dilatih secara berulang-ulang.

- 5) Murid kelompok intro sering bermasalah dalam ketukan.
- 6) Beberapa murid kelompok intro sering bermasalah dengan mood dikarenakan masih ingin bermain.

Beberapa cara untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu:

- 1) Pengajar memberikan contoh beberapa kali sehingga anak bisa mencoba memainkannya dengan benar.
- 2) Pengajar meminta murid untuk latihan penjarian secara berulang-ulang sehingga mendapatkan nada yang benar.
- 3) Untuk membaca notasi balok, pengajar terlebih dahulu memberikan contoh dengan cara pengajar menyanyikan nada tersebut sehingga siswa dapat memahami nada yang akan dimainkan.
- 4) Menguasai setiap pembelajaran yang telah diberikan pengajar setiap pertemuan. Murid dapat mengulang pembelajaran di rumah sendiri.
- 5) Guru memberikan contoh pola-pola ritme dengan cara tepuk tangan berulang-ulang dan meminta murid menirukannya agar bisa mengingat ketukan tersebut dan bisa memainkannya.
- 6) Guru memberi semangat kepada murid dalam bentuk motivasi dan memperlihatkan video anak bermain biola yang seumuran dengannya, guna membangkitkan semangatnya agar tetap berlatih.

### **III. PENUTUP**

Setelah penulis melakukan observasi terhadap Pembelajaran Biola Anak Di MMSS, dapat diambil kesimpulan yaitu proses pembelajaran biola di Melodi Music School dapat diikuti murid dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan dari kelompok Intro ke kelompok Dasar, dan dari kelompok Dasar ke kelompok Dasar 1. Buku yang digunakan untuk kelompok intro yaitu buku yang di ambil dari Fiddle Time Joggers dan Suzuki yang digabung menjadi satu menjadi buku Fiddle Time Starters. Didalam buku ini banyak menjelaskan cara pengenalan biola dan mengenalkan nilai notasi. Dibuku ini juga anak di tuntut untuk bisa bermain lagu Twinkle-Twinkle Little Star. Buku acuan kelompok dasar memakai buku Fiddle Time Joggers dan Suzuki. Pembelajaran biola dasar juga mengenalkan bagian biola, bagian bow, mengenalkan nilai notasi, dan anak di tuntut untuk bisa bermain 3 buah lagu dan 3 buah tangga nada agar bisa lulus grade dasar dan naik ke grade dasar 1. Kendala yang dihadapi oleh guru yaitu murid sering bermasalah dengan ketukan dan murid sering mengalami kejenuhan disaat mengulang-ulang materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Dr. Pono. *Metode Kelas Musik*, Jakarta : Penerbit PT. Indeks, 2013.
- Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Erlangga, 1980.
- Kathy., David Blackwell, *Fiddle Time Starters*, England, Oxford University Press, 2012.
- Rachmawati, Yeni. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Yogyakarta : Penerbit Panduan, 2005.
- Suzuki, Shinichi, *Suzuki Violin School*, Japan, 1978.

